

Analisis Arus Kas (Studi Empiris Pada PT. Indosat Tbk)

Risa Ratna Gumilang
STIE Sebelas April Sumedang
risa.rgumilang@gmail.com

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan aliran kas atau dana tunai yang ada pada perusahaan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk seperti hasil penerimaan atau penjualan dan arus kas keluar yang terdiri dari pengeluaran seperti pembayaran beban dan biaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan PT. Indosat Tbk. dalam mengelola arus kas terutama dalam menentukan proyeksi investasi yang di lakukan, berdasarkan kondisi arus kas PT. Indosat Tbk pada periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis perbandingan laporan arus kas pada total kas dan setara kas, arus kas diakhir periode selama periode 2016-2018 menunjukkan persentase -48.93%, 4.10%, -45.75%, selama tiga tahun berturut turut, dan pada analisis *Trend* yang ada pada PT. Indosat Tbk. menunjukkan angka persentase 51,07%, 104,10%, 54,25% selama tiga tahun berturut turut pada periode 2016-2018. Analisa perkomponen menunjukkan bahwa arus kas masuk dan kas keluar di dominasi oleh arus kas dari aktivitas operasi dengan kecenderungan bahwa arus kas masuk mengalami penurunan sedangkan arus kas keluar mengalami kenaikan. Pada analisis rasio arus kas khusus menunjukkan bahwa rasio kecukupan arus kas PT. Indosat Tbk, menunjukkan angka sebesar 1,57 dan rasio reinvestasi yang menunjukkan rasio sebesar 25,65% yang berarti bahwa PT. Indosat Tbk cukup baik dalam mencukupi keperluan dana tunai perusahaan.

Kata Kunci : laporan arus kas, proyeksi arus kas

ABSTRACT

The cash flow statement is a report that shows the flow of cash or cash that is in the company. The cash statement consists of cash inflows such as proceeds from receipts or sales and cash outflows which consist of expenses such as payment of expenses and expenses. The purpose of this study was to determine the ability of PT. Indosat Tbk. in managing cash flow, especially in determining the projected investment made, based on the cash flow conditions of PT. Indosat Tbk in the period 2016-2018. The results of this study indicate that the comparative analysis of cash flow statements on total cash and cash equivalents, cash flow at the end of the period during the 2016-2018 period shows a percentage of -48.93%, 4.10%, -45.75%, for three consecutive years, and on Trend analysis is at PT. Indosat Tbk. shows the percentage figures of 51.07%, 104.10%, 54.25% for three consecutive years in the 2016-2018 period. Per component analysis shows that cash inflows and outflows are dominated by cash flows from operating activities with a tendency that cash inflows decrease while cash outflows increase. In a special cash flow ratio analysis shows that the cash flow adequacy ratio of PT. Indosat Tbk, shows a figure of 1.57 and a reinvestment ratio which shows a ratio of 25.65% which means that PT. Indosat Tbk is quite good at meeting the company's cash needs.

Keywords : *statement of cash flow, cash flow projection*

PENDAHULUAN

Indonesia kini memasuki era Industri 4.0 atau yang dikenal dengan era digital yang mana, di era ini hampir semua kegiatan sehari-hari terintegrasi dengan internet. Dengan begitu di era ini kebutuhan akan akses internet menjadi hal yang penting, dan tidak dapat dihindarkan. Untuk dapat terhubung dengan internet tentunya diperlukan jaringan yang dapat menghubungkan perangkat ke internet, salah satunya kita mengenal jaringan seluler. Begitu

banyak penyedia jaringan seluler di Indonesia salah satunya adalah PT. Indosat Tbk. yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Indosat Tbk. sebagai salah satu perusahaan provider jaringan seluler terkemuka di Indonesia, dituntut untuk selalu dapat meningkatkan kualitasnya. Tentunya dalam pengembangan perusahaan yang dilakukan PT. Indosat Tbk. melakukan penilaian terhadap laporan keuangan yang ada sebelumnya. Karena dengan mengambil

keputusan berdasarkan data yang telah ada akan meminimalisir kerugian yang akan dialami perusahaan.

Salah satu jenis laporan keuangan yang dapat dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan yaitu laporan arus kas. Dalam laporan arus kas menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan baik itu yang berpengaruh langsung atau tidak langsung yang terhadap kas. Laporan arus kas terdiri dari laporan arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar merupakan (*cash outflow*). Dengan Analisis arus kas perusahaan, kita dapat menilai ke efisienan perusahaan dalam mengelola kas yang ada untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari demi mencapai tujuan perusahaan. Sebagai bahan acuan berikut penulis sajikan data laporan keuangan dari PT. Indosat Tbk.

Tabel 1. Laporan Arus Kas PT. Indosat Tbk. Periode 2015-2018

(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017	2018
Total arus kas dari aktivitas operasional	8.706.671	9.751.515	8.960.936	4.161.943
Total arus kas dari aktivitas investasi	(7.145,364)	(7.291.386)	(6.772,642)	(5.451,915)
Total arus kas dari aktivitas pendanaan	(1,527,076)	(4,251,347)	(2,115,406)	624,810
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	34,231	(1,791,218)	72,888	665,162
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	3,480,011	3,623,346	1,850,425	1,674,745
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	109,104	18,297	3,003	35,458
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya	0	0	0	0
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	3,623,346	1,850,425	1,926,316	1,045,041

Sumber : <https://www.idx.co.id/>, 2019.

Pada tabel 1.1 menunjukkan laporan arus kas PT. Indosat Tbk dimana arus kasnya tidak selalu mengalami kenaikan namun terhadap beberapa bagian arus kas mengalami penurunan yang cukup signifikan, seperti yang di tunjukan pada tabel selanjutnya :

Tabel 2. Persentase Kenaikan (Penurunan) Arus Kas PT. Indosat Tbk. Periode 2016-2018

(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Persentase dan Rp	Arus kas pada aktivitas operasi	Arus kas pada aktivitas investasi	Arus kas pada aktivitas pendanaan
2015	%	-	-	-
	Rp	-	-	-
2016	%	12%	2%	178,39%
	Rp	1.044.800	145.827	(2.725.528)
2017	%	(8,11%)	(7,11%)	(50,24%)
	Rp	(790.848)	518.417	2.135.876
2018	%	(53,55%)	(19,5%)	(129,5%)
	Rp	(4.798.581)	1.320.665	2.739.450

sumber : data yang diolah penulis, 2020.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa arus kas pada aktivitas operasi mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 8,11%, sedangkan pada aktivitas investasi terjadi penurunan pembayaran pada 2017 dan 2018 sebesar 7.11% dan 19.5%, begitu pun terhadap aktivitas pendanaan PT. Indosat Tbk. menurun secara signifikan sebesar 50.24% dan 129,5%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2017 dan penurunan yang signifikan pada tahun 2018, hal ini diduga terjadi karena adanya kenaikan dalam piutang usaha, persediaan, dan beban yang rata rata mengalami kenaikan walaupun kecil (perhitungan terlampir). Walaupun dalam arus kas aktivitas investasi dan pendanaan sendiri di tahun 2017 dan 2018 cenderung mengalami penurunan arus kas keluar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana arus kas PT.Indosat Tbk.
2. Bagaimana proyeksi arus kas dalam menilai investasi pada PT. Indosat Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas, laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas terdiri dari arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Laporan Arus kas terdiri kedalam tiga kategori yaitu, aktivitas

operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besar ruginya laba bersih, aktivitas investasi terdiri dari membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan, aktivitas pembiayaan (pendanaan) meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas modal.

B. Analisis Arus Kas

Dalam menganalisis arus kas PT. Indosat Tbk. penulis menggunakan teknik analisis laporan keuangan berupa:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.

$$\frac{\text{jumlah tahun ini} - \text{jumlah tahun dasar}}{\text{jumlah tahun dasar}} \times 100\% \rightarrow (1)$$

- 2) Analisis *Trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang dinyatakan dalam persentase tertentu.

$$\frac{\text{jumlah tahun pembandingan}}{\text{jumlah tahun dasar}} \times 100\% \rightarrow (2)$$

- 3) Analisis persentase perkomponen (common size) merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan.

$$\frac{\text{total arus kas masuk}}{\text{arus kas masuk tiap aktivitas}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{total arus kas keluar}}{\text{arus kas keluar tiap aktivitas}} \times 100\% \rightarrow (3)$$

Dan dua analisis rasio arus kas khusus yaitu :

- 1) Rasio Kecukupan Arus Kas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas operasi yang cukup untuk menutupi pengeluaran modal, investasi pada persediaan, dan deviden tunai.

$$\frac{\text{jumlah kas dari aktivitas operasi}}{\text{jumlah pengeluaran modal} + \text{penambahan persediaan} + \text{deviden tunai}} \rightarrow (4)$$

- 2) Rasio reinvestasi kas oleh Subramanya (2017:22) diartikan sebagai ukuran atas persentase investasi dalam aset yang mencerminkan kas operasi yang ditahan dan diinvestasikan kembali oleh ke perusahaan untuk mengganti aset pertumbuhan operasi.

$$\frac{\text{kas operasi} - \text{deviden}}{\text{aset tetap bruto} + \text{investasi} + \text{aset lain-lain} + \text{modal kerja}} \rightarrow (5)$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif karena hal ini sesuai dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai analisis arus kas pada PT. Indosat Tbk. tanpa menggeneralisasi objek dan lebih memperdalam informasi yang ada. Dalam

penelitian ini menggunakan teknik sampling total atau sensus dimana seluruh populasi yang ada penulis gunakan sebagai sampel. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari website resmi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini data penelitian diperoleh dari website resmi Bursa efek indonesia www.idx.co.id.

Data tersebut merupakan laporan keuangan PT. Indosat Tbk. periode 2015-2018, beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Laporan Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas. Penelitian ini menggunakan dua laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi karena dalam kedua laporan tersebut terdapat komponen pembentuk Laporan Arus Kas. Berikut ini hasil analisis Arus Kas yang diperoleh.

Tabel 3. Analisis Perbandingan Laporan Arus Kas PT. Indosat Tbk. Periode 2016-2018

(dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total arus kas dari aktivitas operasional	Total arus kas dari aktivitas investasi	Total arus kas dari aktivitas pendanaan	Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Kas dan setara kas awal periode	Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	Kas dan setara kas akhir periode
2015	Rp -	-	-	-	-	-	-
	% -	-	-	-	-	-	-
2016	Rp 1.044.844	(146.022)	(2.724.271)	(1.825.449)	143.335	(90.807)	(1.772.921)
	% 12%	2,04%	178,40%	(5332,74%)	4,12%	(83,23%)	(48,93%)
2017	Rp (790.579)	518.744	2.135.941	1.864.106	(1.772.921)	(15.294)	75.891
	% (8,11%)	(7,11%)	(50,24%)	(104,07%)	(48,93%)	(83,59%)	4,10%
2018	Rp (4798.993)	1.320.727	2.740.216	592.274	(175.680)	32.455	(881.275)
	% (53,55%)	(19,50%)	(129,54%)	812,58%	(9,49%)	1080,75%	(45,75%)

sumber : data yang diolah penulis, 2020.

Keadaan arus kas PT. Indosat Tbk. pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 12% atau Rp1.044.844 namun pada aktivitas investasi terjadi kenaikan 2% atau sebesar Rp145.827, dan pada aktivitas pendanaan terjadi kenaikan arus yang membuat arus kas keluar bertambah sebesar Rp2.725.528. Pada tahun 2017 persentase perbandingan laporan arus kas cenderung mengalami penurunan pada aktivitas operasi sebesar -8,11% atau sebesar Rp790.848, lalu pada aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan terjadi penurunan arus kas keluar sebesar -7,11% dan -50,24% atau sebesar Rp518.417 dan Rp2.135.876. Sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar -53,55% atau sebesar Rp4.798.581 pada aktivitas operasi, pada aktivitas investai terjadi penurunan arus kas keluar sebesar -19,5% atau sebesar Rp1.320.665, dan pada aktivitas pendanaan terjadi penurunan arus kas keluar sebesar -129,5% yang berarti sebesar Rp2.739.450.

Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan pada beberapa komponen pada neraca seperti menurunnya penjualan dan pendapatan usaha, bertambahnya piutang atau piutang yang tidak tertagih, serta bertambahnya utang pada perusahaan sehingga membuat arus kas terutama arus kas pada aktivitas operasi mengalami penurunan terutama pada tahun 2018 yang mengalami penurunan secara signifikan. Sedangkan komponen yang terdapat pada laporan laba rugi, laporan laba rugi kenaikan beban setiap tahunnya sangat mempengaruhi perubahan pada laporan arus kas.

Tabel 4. Analisis Trend Laporan arus kas PT. Indosat Tbk. periode 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017	2018
Total arus kas dari aktivitas operasional	-	112,00%	91,89%	46,45%
Total arus kas dari aktivitas investasi	-	102,04%	92,89%	80,50%
Total arus kas dari aktivitas pendanaan	-	278,40%	49,76%	(29,54%)
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	-	(5232,74 %)	(4,07%)	912,58%
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	-	104,12%	51,07%	90,51%
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	-	16,77%	16,41%	1180,75%
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya	-	-	-	-
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	-	51,07%	104,10%	54,25%

Sumber : data yang diolah penulis, 2020.

Berdasarkan data sebelumnya Trend yang terjadi pada arus kas pada PT. Indosat Tbk. periode 2016-2018 cenderung menurun. Pada hasil olah data pada tahun 2016 analisis tren pada aktivitas operasi menunjukkan angka persentase sebesar 112% yang berarti meningkat sebesar 12% dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2017 analisis Trend menunjukkan angka persentase sebesar 91,89% hal ini berarti pada tahun 2017 terjadi kecenderungan penurunan sebesar (-8.17%), hal ini pun terjadi pada tahun 2018 dengan kecenderungan penurunan sebesar (-53,55%) dengan angka yang dihasilkan pada tahun 2018 pada aktivitas operasi hanya sebesar 46,45%. Begitupun pada aktivitas investasi yang mengalami kecenderungan penurunan dimana dari tahun 2016 hingga 2018 berturut-turut hanya menghasilkan angka persentasi sebesar 102,04%, 92,89% dan

80,50% yang berarti setiap tahun mengalami penurunan, di tahun 2017 sebesar 7,11%, dan di tahun 2018 sebesar 19.50%. Namun pada aktivitas investasi penurunan yang terjadi berarti terjadinya penurunan arus kas keluar, hal ini karena arus kas yang ada pada aktivitas investasi merupakan arus kas negatif. Lalu pada pada aktivitas pendanaan terjadi penurunan yang sangat signifikan dimana pada tahun 2016 angka persentase menunjukkan angka 278,40% mengalami penurunan sebesar -50,24% menjadi 49,76%, pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi (-29.54%). Seperti halnya pada aktivitas investasi penurunan pada aktivitas pendanaan merupakan penurunan pada arus kas keluar karena arus kas pendanaan merupakan arus kas negatif dan pada tahun 2018 pada aktivitas pendanaan terjadi arus kas positif karena pada aktivitas pendanaan menghasilkan kas positif. Sehingga pada total arus kas menghasilkan persentase sebesar 51,07% pada tahun 2016, sebesar 104,10% pada tahun 2017, dan sebesar 54,25% pada tahun 2018, dapat dilihat pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,10% dari tahun sebelumnya hal ini dapat terjadi karena penurunan pada aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan di tahun 2017 menghasilkan arus kas pada tahun 2017 menjadi meningkat.

Tabel 5. Analisis Persentase Perkomponen Arus Kas Masuk Laporan Arus Kas PT. Indosat Tbk. Periode 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

	Total Arus Kas Masuk	Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi	Total Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Pendanaan	Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas Dan Setara Kas
2015	53,615,592	37,611,449	281,509	15,613,530	109,104
Persentase		70.15%	0.53%	29.12%	0.20%
2016	50,671,554	41,280,074	93,183	9,280,000	18,297
Persentase		81.47%	0.18%	18.31%	0.04%
2017	52,852,404	40,552,934	150,177	12,146,290	3,003
Persentase		76.73%	0.28%	22.98%	0.01%
2018	42,154,160	30,885,403	144,299	11,089,000	35,458
Persentase		73.27%	0.34%	26.31%	0.08%

Sumber: data yang diolah oleh penulis, 2020.

Tabel 6. Analisis Persentase Perkomponen Arus Kas Keluar Laporan Arus Kas PT. Indosat Tbk. Periode 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

	Total Arus Kas Keluar	Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	Total Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Pendanaan
2015	(42.674.435)	(18.106.956)	(74.26.873)	(17.140.606)
Persentase		42,43%	17,40%	40,17%
2016	(40.198.178)	(19.282.262)	(7.384.569)	(13.531.347)
Persentase		47,97%	18,37%	33,66%
2017	(41.174.544)	(19.990.029)	(6.922.819)	(14.261.696)
Persentase		48,55%	16,81%	34,64%
2018	(36.025.190)	(19.964.786)	(5.596.214)	(10.464.190)
Persentase		55,42%	15,53%	29,05%

Sumber data yang diolah oleh penulis, 2020.

Berdasarkan data analisa perkomponen sebelumnya bahwa arus kas masuk pada PT. Indosat Tbk. sebagian besar dihasilkan dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan hal ini karena kas operasi merupakan sumber kas internal utama yang digunakan untuk kegiatan perusahaan baik bagi kegiatan operasi kembali, aktivitas pengeluaran modal dan investasi, sedangkan pada aktivitas pendanaan merupakan kas masuk eksternal yang biasanya berupa pinjaman dari bank.

Namun kas masuk pada aktivitas operasi PT. Indosat Tbk. cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena meskipun pada tahun 2017 kas masuk yang di terima cenderung meningkat, namun persentase yang di terima dari aktivitas investasi pada tahun 2017 ini cenderung menurun yaitu hanya sebesar 76,73%, hal ini terbukti ketika pada tahun 2016 persentase pada aktivitas operasi yang di terima adalah sebesar 81,47% dan pada tahun 2018 sendiri kembali mengalami penurunan sebesar 73,27%.

Lalu pada aktivitas investasi mengalami kenaikan arus kas masuk setiap tahunnya masing masing sebesar 0,18% pada tahun 2016, sebesar 0,28% pada tahun 2017, dan sebesar 0,34% pada tahun 2018, dan pada tahun aktivitas pendanaan mengalami kenaikan pda setiap tahunnya masing masing sebesar 18,31% pda tahun 2016, 22,98% pada tahun 2017, dan 26,31% pada tahun 2018. Sedangkan pada arus kas keluar pada aktivitas operasi PT. Indosat Tbk. cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu masing masing sebesar 47,97% pada tahun 2016, sebesar 48,55% pada 2018, dan 55,42% pada tahun 2018. Lalu pada aktivitas investasi arus kas keluar mengalami penurunan setiap tahunnya meskipun penurunan yang terjadi cenderung sangat kecil yaitu sebesar 18,37% pada tahun 2016, sebesar 16,81% pada tahun 2018, sebesar 15,53% pada tahun 2018, begitu pun dengan aktivitas pendanaan yang mengalami penurunan sebesar 33,66% pada taun

2016, namun pada tahun 2017 kembali naik menjadi 34,64%, dan kembali turun menjadi 29,05% pada tahun 2018. Pengeluaran yang terjadi sama halnya seperti arus kas masuk, arus kas keluar yang paling banyak merupakan kativitas operasi dan aktivitas pendanaan. Meskipun arus kas msauk masih tetap dapat menutupi kas keluar yang ada namun penurunan yang terjadi dapat mengakibat kan ketidak simbangan arus kas pada perusahaan.

Tabel 7. Total komponen pembentuk rasio kecukupan kas PT. Indosat Tbk periode 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan/tahun	2016	2017	2018	Jumlah periode 2016-2018
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.751.515	8.960.936	4.161.943	22.874.394
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(7.207.477)	(209.240)	(5.458.311)	12.875.028
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(85.122)	3.442	(54.324)	142.888
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(91.970)	(36.169)	(83.579)	211.718
penambahan persediaan lainnya	79.272	87.820	47.889	214.981
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(125.432)	(514.137)	(476.296)	1.115.865

Sumber : data yang diolah oleh penulis, 2020.

$$\frac{22.874.394}{13.229.634 + 214.981 + 1.115.865} = 1.57 \rightarrow (6)$$

Berdasarkan data yang telah disajikan sebestumnya, menunjukkan bahwa perhitungan rasio kecukupan arus kas memperoleh nilai sebesar 1,57 yang artinya PT. Indosat Tbk. mampu memenuhi pertumbuhan operasi dan pertumbuhan deviden selama tiga periode yaitu 2016-2018 dengan menggunakan kas yang di dihasilkan dari arus kas operasi. Hal ini dinilai baik, karena meskipun analisis perbandingan laporan keuangan dan analisis *Trend* pada arus kas operasi menunjukkan penurunan namun PT. Indosat Tbk. tetap mampu memproyeksikan arus kas yang ada untuk memenuhi pertumbuhan investasi terutama pada investasi persediaannya dan pembayaran deviden selama periode 2016-2018 dengan hanya mengandalkan kas internal perusahaan.

Tabel 8. Total komponen pembentuk rasio reinvestasi kas PT. Indosat Tbk. periode 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan/Tahun	2016	2017	2018	Jumlah Periode 2016-2018
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.751.515	8.960.936	4.161.943	22.874.394
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(125.432)	(514.137)	(476.296)	1.115.865
Aset tetap	39.078.409	35.891.716	36.899.330	111.869.455
Good will	1.324.256	1.324.383	1.324.383	3.973.022
Aset takberwujud selain goodwill	115.955	272.459	246.627	635.041
Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual	25.469	10.740	328.113	364.322
Aset keuangan tidak lancar lainnya	68.342	85.406	231.293	385.041
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	1.190.148	2.064.338	1.980.479	5.234.965
Aset pajak tangguhan	215.971	368.605	1.249.018	1.833.594
Aset imbalan pasca kerja		51.655		51.655
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	146.866	78.767		225.633
Jumlah aset lancar	8.073.481	591.685	7.906.525	16.571.691
Jumlah liabilitas jangka pendek	(19.086.592)	(16.200.457)	(21.040.365)	(56.327.414)

Sumber : data yang diolah oleh penulis, 2020

$$\frac{22.874.394 - 1.115.865}{111.869.455 + 4.608.063 + 8.095.210 + -39.755.723} \times 100\% = 25,65\% \rightarrow (7)$$

Sedangkan pada rasio reinvestasi kas PT. Indosat Tbk. memperoleh nilai sebesar 25,65% persen, nilai rasio yang dihasilkan dari analisis reinvestasi dinilai sangat memuaskan. Dengan begitu selama periode 2016-2018 PT. Indosat Tbk. memproyeksikan sebesar 25,65% kas operasi yang ditahan dan digunakan untuk diinvestasikan kembali terhadap aset dan pertumbuhan operasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kondisi arus kas pada PT. Indosat Tbk. pada periode 2016-2018, tidak mencapai target yang telah di tentukan pada tahun 2016 dan 2018. Pada hasil analisis *Trend* yang di lakukan dapat disimpulkan *Trend* yang terjadi bahwa pada periode 2016-2018 cenderung menurun, meskipun pada tahun 2017 mengalami kenaikan namun relatif kecil. Sedangkan pada hasil analisis perkomponen dapat disimpulkan bahwa arus kas masuk cenderung mengalami penurunan dan arus kas keluar mengalami kenaikan, yang keduanya didominasi oleh aktivitas operasi. Pada analisis rasio khusus arus kas dan rasio reinvestasi dapat disimpulkan bahwa meskipun kondisi arus kas pada PT. Indosat Tbk. berfluktuasi namun proyeksi dalam memenuhi pertumbuhan operasi dan pertumbuhan deviden serta dalam melakukan kegiatan investasi kembali kas yang ada selama periode 2016-2018 dinilai memuaskan.

Saran

PT. Indosat Tbk. dapat mengurangi angka piutang tak tertagih yang ada, hal ini diharapkan mampu menaikan arus kas masuk yang ada pada PT. Indosat Tbk. dengan meningkatnya arus kas masuk di harapkan dapat berpengaruh pada kondisi arus yang di harapkan dapat terus meningkat dan diharapkan dapat mempertahankan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dan kemampuannya dalam reinvestasi yang sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2017. Pengantar pasar modal. Bandung : Alfabeta.
- Hery. 2015. Pengantar akuntansi comprehensive edition. Jakarta : Grasindo.
- Jusup, Al. Haryono. 2017. Dasar-dasar akuntansi jilid II Edisi ke 7. Yogyakarta : Sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN.
- Kasmir. 2018. Analisis laporan keuangan. Depok : Rajagrafindo persada.
- Munawir. 2014. Analisis laporan keuangan. Yogyakarta. Liberty yogyakarta.
- Subramanyam, K.R. 2017. analisis laporan keuangan (Financial statement analysis edisi) 11 buku 1&2. Jakarta : Salemba empat.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta. : Ekonisia.
- Van Horne, Jams C., John M. Wachowicz Jr. 2016. Prinsip-prinsip manajemen keuangan (fundamental of financial management). Jakarta : Salemba empat.
- Zulganef. 2018. Metode penelitian bisnis dan manajemen. Bandung : Refika aditama.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/PenyediajasaInternet>
- <https://pengantarakuntansi1.wordpress.com/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Indosat_Ooredoo
- <https://inet.detik.com/telecommunication/d-3075982/filosofi-ooredoo-dan-tarik-ulur-indosat>
- www.idx.co.id
- www.idnfinancials.com
- www.indosatoredo.com